

Implementasi Program Pemberdayaan Perempuan Pesisir, Desa Ketapang, Mauk, Tangerang, Banten Melalui Pengembangan Manajemen Komoditas Berbasis Potensi Lokal

Lilik Sumarni^{1,*}, Siska Yuningsih^{2,*}, Winda Dwi Astuti Zebua^{3,*}, Dera Fathu Rohman⁴

^{1,2,3,4}Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Jakarta Selatan Kode Pos 15419

*liliksumarni1@gmail.com, siska.yuningsih@umj.ac.id, windadwiaz@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia sebagai negara maritim kaya budi daya laut serta potensi wisata menjadi salah satu daya tarik datangnya turis lokal maupun internasional. Lokasi penelitian pada kawasan pesisir pantai di Desa Ketapang, Mauk, Kabupaten Tangerang akan diubah menjadi daerah wisata bahari dan wisata mangrove. Desa tersebut akan direhabilitasi dan revitalisasi menjadi tempat wisata. Tujuan dari penelitian adalah mengetahui sebagai berikut: 1. Program Pemberdayaan Perempuan Pesisir Desa Ketapang, 2. Pengembangan manajemen komoditas berbasis potensi lokal dan keterlibatan stakeholders. 3. Implementasi program pemberdayaan perempuan pesisir Desa Ketapang, Mauk, Tangerang, Banten melalui pengembangan manajemen komoditas berbasis potensi lokal. 4. Peluang dan hambatan pelaksanaan pengembangan program. Teori pada penelitian ini adalah Teori Implementasi, Manajemen Komunikasi, Stakeholders, Pemberdayaan Perempuan dan Teori Pengembangan Komoditas Lokal. Pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis data kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman, teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam, studi literatur serta Observasi. Hasil Penelitian ini: (1). Program Pemberdayaan Perempuan, telah terbentuk dengan baik ditunjukkan dengan adanya kelompok Pengolahan hasil laut dan pemasaran produk secara online, *face to face* dan *door to door*. Terdapat Inovasi produk olahan mangrove yaitu kacang mangrove dan terdapat pelaku binaan KKP Perikanan. (2). Pengembangan manajemen komoditas berbasis potensi lokal dan keterlibatan stakeholders; belum secara optimal. (3). Implementasi program pemberdayaan perempuan pesisir melalui pengembangan manajemen komoditas berbasis potensi lokal; Masih berproses untuk lebih baik, potensi baik faktor alam serta potensi SDM harus termanajemen baik, kehadiran pemerintah daerah diharapkan berperan optimal dengan melibatkan industri dan akademisi, LSM mengadakan pendampingan, membranding produk agar bersaing di pasar global. (4). Peluang dan hambatan; dengan merubah gaya hidup dan kebiasaan, kemauan berkembang, mengeksplor diri, Merubah cara berpikir masyarakat dengan menyadari potensi lokal dan keunggulan (mangrove dan ikan) berlimpah.

Kata kunci: Implementasi. Pemberdayaan Perempuan Pesisir. Desa Ketapang. Potensi Lokal.

ABSTRACT

Indonesia as a maritime country rich in marine cultivation and tourism potential is one of the attractions for local and international tourists. The research location in the coastal area in Ketapang Village, Mauk, Tangerang Regency will be converted into a marine tourism area and mangrove tourism. The village will be rehabilitated and revitalized into a tourist spot. The purpose of the research is to find out the following: 1. Coastal Women's Empowerment Program in Ketapang Village, 2. Development of local potential-based commodity management and stakeholder involvement. 3. Implementation of the coastal women's empowerment program in Ketapang Village, Mauk, Tangerang, Banten through the development of local potential-based commodity management. 4. Opportunities and obstacles to implementing program development. The theory in this research is Implementation Theory, Communication Management, Stakeholders, Women's Empowerment and Local Commodity Development Theory. Qualitative descriptive approach with qualitative data analysis methods using Miles and Huberman models, data collection techniques with in-depth interviews, literature studies and observations. The results of this study: (1). The Women's Empowerment Program has been well established, as indicated by the existence of a group for processing seafood and marketing products online, face to face and door to door. There is an innovation of processed mangrove products, namely mangrove nuts and there are actors assisted by the Fisheries KKP. (2). Development of local potential-based commodity management and

stakeholder involvement; not optimally. (3). Implementation of coastal women's empowerment programs through the development of local potential-based commodity management; Still in the process of being better, the potential for both natural factors and the potential for human resources must be well managed, the presence of local governments is expected to play an optimal role by involving industry and academia, NGOs provide assistance, market products to compete in the global market. (4). Opportunities and obstacles; by changing lifestyles and habits, willingness to develop, self-exploration, changing people's way of thinking by realizing local potential and abundant advantages (mangroves and fish)

Keywords: *Implementation. Coastal Women Empowerment. Ketapang Village. Local Potential*

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan hal yang harus mendapat perhatian khusus dari pemerintah dengan melibatkan stakeholder yang dapat menjadi faktor penunjang kemajuan kemandirian desa. Pengelolaan desa dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat akan menumbuhkan peluang munculnya ide-ide, gagasan, serta inovasi yang berbasis komunitas lokal. Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi berbasis digital juga menjadi hal krusial untuk dioptimalkan.

Indonesia sebagai negara maritim yang kaya akan budi daya laut serta potensi wisata yang indah menjadi salah satu daya tarik datangnya turis lokal maupun internasional serta investor. Potensi Ekonomi, menurut Paparan Bappenas, 2020: Luas Laut 6,4 Juta km² (77%), Panjang garis pantai 108 ribu km (terpanjang ke-2 dunia), 17.504 pulau, 8 provinsi kepulauan 23,5%. 327 kab/kota pesisir (63,6%). Peranan usaha perikanan sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan, potensi pertumbuhan ekonomi pada sebagai penyedia pangan protein hewani nasional dan dunia serta menyediakan bahan baku pengolahan perikanan, domestic dan ekspor. Pada potensi peningkatan kesejahteraan yaitu dengan potensi sumer pendapatan masyarakat (nelayan dan masyarakat pesisir) dan lapangan kerja. Indonesia dengan jumlah penduduk (2019): 269 juta jiwa dari &7 miliar jiwa di dunia. Ekspor perikanan (USD Miliar) pada tahun 2015 (3,4) dan mengalami kenaikan pada tahun 2019 (4,94), rata-rata pendapatan nelayan (2019) Rp. 3,85 juta/orang/bulan, sedangkan rata-rata pendapatan pembudidaya ikan (2019) Rp. 3,62 juta/orang/bulan, lapangan pekerjaan: 4,3 juta pembudidaya ikan dan 2,0 juta nelayan (2018).

Potensi laut yang sangat signifikan ini masih belum dikelola dengan optimal karena masih banyaknya keluar berpenghasilan sangat rendah di daerah dengan potensi yang tinggi; isu-isu dan permasalahan yang ada,

diantaranya; nelayan termasuk salah satu kelompok rumah tangga yang diperkirakan berada pada 40% penduduk berpendapatan terbawah dan bergantung pada hasil laut. Angka ketimpangan penghasilan sesama rumah tangga nelayan diperkirakan dengan indeks Gini 0,54. Keterbatasan akses terhadap pemodalan (isu jaminan/collateral), teknologi tepat guna/ adaptif, input produksi yang berkualitas, dan peningkatan ketrampilan, pengetahuan, dan manajemen, serta minimnya ketersediaan pelayanan dasar yang menjangkau wilayah sulit di kawasan pesisir (Paparan Bappenas, UMJ, 2020; Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan untuk Kesejahteraan Masyarakat, Direktur Kelautan dan Perikanan /BAPPENAS, 2020).

Taman Mangrove Ketapang terletak di daerah pesisir Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Banten. Kecamatan Mauk memiliki 4 (empat) desa yaitu: 1. Desa Mauk Barat 2. Desa Ketapang 3. Desa 2 Marga Mulya 4. Desa Tanjung Anom. 6 Kecamatan Mauk terletak di pantai utara kabupaten Tangerang. Batas-batas wilayah Kecamatan Mauk: Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa, Sebelah Selatan :Kecamatan Rajeg, Sebelah Timur :Kecamatan Sukadiri, Sebelah Barat :Kecamatan Kemiri.

Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan potensi ekonomi desa, Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang akan dikembangkan menjadi pariwisata, kuliner dan pusat pendidikan mangrove. Rencana ini diperkirakan tahun 2019 mulai penataan awal. Ketua Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Desa Ketapang Ani Badriyah menjelaskan rencana ini akan dilakukan di tahun 2019 ini. Mengingat Desa Ketapang dipilih sebagai desa wisata dan pusat pendidikan mangrove serta masuk kawasan tambak dan empang dan juga berdekatan dengan laut sepantasnya mengembangkan potensi desa.

Melihat begitu besar potensi pesisir bagi pertumbuhan perekonomian, maka Penelitian Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan

Manajemen Komoditas Berbasis Potensi Lokal menjadi penting untuk dilakukan. Adapun permasalahan yang akan diteliti untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimana Program Pemberdayaan Perempuan Pesisir Desa Ketapang, Mauk, Tangerang- Selatan, Banten?.
2. Apa saja yang mereka upayakan dalam pengembangan manajemen komoditas berbasis potensi lokal dan keterlibatan stakeholders?.
3. Seperti apa Implementasi program pemberdayaan perempuan pesisir Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, Banten melalui pengembangan manajemen komoditas berbasis potensi local?
4. Menganalisis peluang dan hambatan pelaksanaan pengembangan program.

Tujuan Khusus dari penelitian ini untuk mengetahui dan menggali informasi, sebagai berikut:

1. Program Pemberdayaan Perempuan Pesisir Desa Ketapang, Mauk, Tangerang, Banten.
2. Pengembangan manajemen komoditas berbasis potensi lokal dan keterlibatan stakeholders.
3. Implementasi program pemberdayaan perempuan pesisir Desa Ketapang, Mauk, Tangerang, Banten melalui pengembangan manajemen komoditas berbasis potensi local.
4. Peluang dan hambatan pelaksanaan pengembangan program. Urgensi penelitian ini adalah untuk melihat model implementasi program pemberdayaan perempuan pesisir Desa Ketapang, Mauk, Tangerang, Banten melalui pengembangan manajemen komoditas berbasis potensi local serta optimalisasi kehadiran pemerintah dan stakeholder dalam pelaksanaannya.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dilakukan dalam jangka waktu mulai bulan Mei-Agustus 2022. Lokasi penelitian di Desa Desa Ketapang, Mauk, Kabupaten Tangerang.

Menurut Moleong (2011:6) bahwa Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

A. Objek Penelitian

Data merupakan bagian penting dan sentral dalam kegiatan penelitian. Data berkenaan dengan masalah, sedangkan masalah dipresentasi oleh konsep atau variable penelitian yang nantinya dijadikan sebagai obyek penelitian. Adapun subjek atau responden dalam penelitian ini adalah perempuan penggerak kemandirian ekonomi / Pesisir, pengusaha local, penduduk yang berhubungan dengan stakeholder di Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, Banten

B. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi studi literatur, dan wawancara mendalam kepada Stakeholders dan komunitas perempuan Nelayan/Pesisir serta para pemerhati atau tokoh masyarakat sebagai masukan dalam menunjang kelengkapan hasil penelitian. Kemudian untuk melengkapi hasil penelitian dilakukan akses data sekunder melalui website dan berita-berita mengenai peran stakeholders dan mitra yang aktif mengadakan pendampingan untuk melakukan perubahan yang lebih baik kepada para perempuan dan masyarakat setempat. Serta beberapa kajian untuk melengkapi data penelitian.

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sebagai satu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut "analisis" (Ulber Silalahi, 2009). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari analisis data kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dilakukan dalam jangka waktu mulai bulan Mei-Agustus 2022. Lokasi penelitian di Desa Ketapang, Mauk, Tangerang, Banten.

Menurut Moleong bahwa Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang

dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2011: 6).

D. Objek Penelitian

Data merupakan bagian penting dan sentral dalam kegiatan penelitian. Data berkenaan dengan masalah, sedangkan masalah dipresentasi oleh konsep atau variable penelitian yang nantinya dijadikan sebagai obyek penelitian. Adapun subjek atau responden dalam penelitian ini adalah perempuan penggerak kemandirian ekonomi atau Pesisir, pengusaha local, penduduk yang berhubungan dengan stakeholder di Desa Ketapang, Mauk, Tangerang, Banten.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi studi literatur, dan wawancara mendalam kepada Stakeholders dan komunitas perempuan Nelayan atau Pesisir serta para pemerhati atau tokoh masyarakat sebagai masukan dalam menunjang kelengkapan hasil penelitian. Kemudian untuk melengkapi hasil penelitian dilakukan akses data sekunder melalui website dan berita-berita mengenai peran stakeholder dan mitra yang aktif mengadakan pendampingan untuk melakukan perubahan yang lebih baik kepada para perempuan dan masyarakat setempat. Serta beberapa kajian untuk melengkapi data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sebagai satu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut "analisis" (Ulber Silalahi, 2009).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari analisis data kemudian dapat ditarik kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Program Pemberdayaan Perempuan Pesisir Desa Ketapang, Mauk, Tangerang, Banten. Program Pemberdayaan Perempuan Pesisir Desa Ketapang, Mauk, Tangerang, Banten, telah terbentuk dengan baik hal ini ditunjukkan dengan adanya kelompok Pengolahan hasil laut (*Frozen food* dan makanan ringan) dan pemasaran produk. Pemasaran juga telah dilakukan secara *online*, *face to face* dan *door to door*. Terdapat Inovasi produk dari olahan mangrove yaitu kacang mangrove. Dan terdapat pelaku binaan KKP Perikanan; dengan mengolah ikan menjadi stik. Baik tulang, badan dan dagingnya.
- B. Pengembangan manajemen komoditas berbasis potensi lokal dan keterlibatan stakeholders. Pengembangan manajemen komoditas berbasis potensi lokal dan keterlibatan stakeholders; belum secara optimal, masih banyak yang mereka butuhkan seperti bantuan pendanaan, pengembangan kualitas produk dan marketing. Mereka berharap pemerintah melakukan pembinaan terhadap kemampuan mereka di bidang tersebut. Harapan Pemerintah dapat mengambil peran signifikan seperti pendampingan, memberikan bantuan peralatan, pelatihan, serta marketing serta distribusi produk ke pasar, maka dengan ini diharapkan pelaku usaha lebih mudah menghasilkan produk yang berkualitas serta laku dipasaran dengan manajemen distribusi yang baik. Hal ini bisa tercapai dengan melibatkan seluruh stakeholder. (3). Implementasi program pemberdayaan perempuan pesisir Desa Ketapang, Mauk, Tangerang, Banten melalui pengembangan manajemen komoditas berbasis potensi local: Implementasi program pemberdayaan perempuan pesisir Desa Ketapang, Mauk, Tangerang, Banten melalui pengembangan manajemen komoditas berbasis potensi local; Masih berproses 31 untuk menjadi lebih baik, potensi faktor alam (potensi local) serta potensi SDM harus terpetakan dan termanage dengan baik, kehadiran pemerintah daerah diharapkan dapat berperan optimal dengan melibatkan industry dan akademisi serta LSM mengadakan pendampingan, membranding produk agar mampu bersaing di pasar global dengan membangun kesadaran untuk

- C. berkolaborasi dengan yang lain bekerjasama untuk meningkatkan lingkungan bisnis agar lebih baik. (4). Peluang dan hambatan pelaksanaan pengembangan program; Adapun peluang dan hambatan pelaksanaan pengembangan program; dengan merubah gaya hidup dan kebiasaan mereka, kemauan untuk berkembang, kemampuan dalam mengeksplere diri ini menjadi penting meski diperlukan kesabaran dalam menjalankannya, Merubah cara berpikir masyarakat dengan menyadari tersedianya potensi lokal atau keunngulan (mangrove dan ikan) yang berlimpah tidak akan dirasakan atau memberikan manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan di Pesisir tersebut dalam kemandirian ekonomi keluarga tanpa inovasi, bermitra dengan industry dan akademisi serta peran pemerintah daerah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih ucapkan kepada Universtas Muhammadiyah Jakarta melalui

Lembaga Peneltian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM-UMJ) atas pendanaan Hibah Penelitian Internal Tahun 2022 dan selanjutnya kepada Dinas Perikanan Kabupaten Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, Lexi J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosadakarya.
- Paparan Bappenas, UMJ, 2020; Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan untuk Kesejahteraan Masyarakat, Direktur Kelautan dan Perikanan /BAPPENAS, 2020
- Silalahi, U. (2009). *Social Research Methods*. Bandung, Refika Aditam
- Tinambunan, H. S. R. (2016). *Model Pemberdayaan Wilayah Pesisir Dalam Menghadapi Pasar Bebas Masyarakat Ekonomi Asean*. *Mimbar Hukum-Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*.